



Analysis of the Contribution of the e-SAMSAT System to Motor Vehicle Tax Revenue at UPTD SAMSAT Tomohon

Brilian Pijar Wijaya Tjung^{1*}, Sonny Pangerapan², Steven J. Tangkuman³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Brilian Pijar Wijaya Tjung bpijarw@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Motor Vehicle Tax, SAMSAT, e-SAMSAT

Received : 07, July

Revised : 09, August

Accepted: 11, September

©2024 Tjung, Pangerapan, Tangkuman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Taxes, as the largest source of state revenue, play an important role in the Indonesian economy. Motor vehicle tax is a levy that must be collected by a company or government agency. The purpose of this study is to evaluate the use of e-SAMSAT in increasing state revenue from motor vehicle taxes, making it easier for people to pay motor vehicle taxes, and knowing whether the eSAMSAT application has met the objectives set by the government. This research uses descriptive qualitative data analysis method. Based on the research findings, e-SAMSAT is a payment method that always increases every year, it's just that it hasn't been able to reach the target for each year. However, the implementation of the e-SAMSAT system has been carried out in accordance with applicable regulations.

Analisis Kontribusi Sistem e-SAMSAT pada Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon

Brilian Pijar Wijaya Tjung^{1*}, Sonny Pangerapan², Steven J. Tangkuman³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Brilian Pijar Wijaya Tjung bpjarw@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, SAMSAT, e-SAMSAT

Received : 07, Juli

Revised : 09, Agustus

Accepted: 11, September

©2024 Tjung, Pangerapan, Tangkuman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pajak sebagai sumber terbesar dari pendapatan negara, mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pajak kendaraan bermotor merupakan pungutan yang wajib dipungut oleh suatu perusahaan atau lembaga pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan e-SAMSAT dalam meningkatkan penerimaan negara dari pajak kendaraan bermotor, memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor, dan mengetahui apakah aplikasi eSAMSAT telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, e-SAMSAT adalah metode pembayarannya selalu meningkat setiap tahunnya, hanya saja belum bisa mencapai target untuk setiap tahunnya. Namun, penerapan sistem e-SAMSAT sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, Salah satu faktor penyebab pesatnya peningkatan penjualan kendaraan bermotor adalah hadirnya lembaga keuangan yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam membeli kendaraan bermotor. Harapannya, dengan semakin banyak masyarakat yang memiliki mobil, maka masyarakat akan semakin banyak menghasilkan uang untuk pajak daerah, khususnya melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor diartikan sebagai pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Sedangkan pajak kendaraan bermotor disebut juga dengan PKB (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kepemilikan atau penguasaan terhadap kendaraan bermotor, seperti kendaraan roda dua atau lebih yang digunakan pada segala jenis jalan darat, serta pergerakan alat mekanis berupa motor, yang tujuannya untuk mengubah sumber energi tertentu menjadi tenaga kendaraan bermotor, dikenakan terhadap pajak kendaraan bermotor. mesin bergerak yang besar. (Susanti, 2018) mendefinisikan e-SAMSAT atau samsat elektronik sebagai layanan pembayaran mobil yang dilakukan melalui e-banking atau ATM bank yang ditunjuk. Bagi wajib pajak, pembayaran pajak kendaraan bermotor bisa lebih mudah dengan bantuan e-SAMSAT ini. Kota Tomohon merupakan salah satu wilayah Indonesia yang telah menerapkan e-SAMSAT. Sistem e-SAMSAT diharapkan dapat memudahkan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta mencegah pungutan liar dan pungutan liar lainnya kepada masyarakat luas.

Tetapi sistem e-SAMSAT ini masih terdapat beberapa masalah. Informasi yang ada di bank dan database BAPENDA berbeda satu sama lain. Hal ini terjadi akibat kegagalan sistem dalam menghasilkan tanda terima pembayaran. Selain itu, input data yang tidak akurat atau tidak tepat, misalnya salah input data NIK, menghambat e-SAMSAT. Selanjutnya, penyediaan prasarana dan sarana untuk program e-SAMSAT masih kurang memadai. Contoh hambatan dari sarana dan prasarana yaitu seperti jaringan dan sistem 3 website. Kurangnya sistem website e-SAMSAT terjadi ketika Wajib Pajak mengakses website e-SAMSAT terjadi hilangnya koneksi secara tiba-tiba ketika mengakses website e-SAMSAT.

Contoh lainnya dari hambatan sarana dan prasarana yaitu perangkat komputer yang kurang memadai dan berkapasitas kecil, hal ini mengakibatkan komputer tidak dapat menyimpan data yang begitu banyak dan mengakibatkan hambatan bagi program e-SAMSAT. Yang ketiga masalahnya yaitu sumber daya manusia yang belum terbiasa dengan sistem elektronik baik dari Wajib Pajak maupun dari pegawai Samsat. Tanpa sumber daya manusia yang memadai, sistem online yang canggih tidak dapat berfungsi dengan baik, dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil tidak mencukupi untuk menggunakan sistem elektronik sehingga menyebabkan pelayanan yang lambat dan kurang teratur. Selain itu program eSAMSAT tidak dapat berjalan secara maksimal karena sumber daya manusia baik dari Wajib Pajak maupun pegawai Samsat banyak sudah berusia tua dan kurang pandai dalam menggunakan peralatan

komputer. Dan contoh hambatan dari adanya system e-SAMSAT yaitu kebijakan tentang e-SAMSAT.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengenali, mendokumentasikan, dan menyebarkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dalam organisasi, menurut Weygandt et al. (2018:3). Akuntansi merupakan metode untuk mengukur, mengidentifikasi, serta melaporkan informasi-informasi ekonomi suatu badan usaha, sehingga para pemegang kepentingan baik dalam internal maupun eksternal yang menggunakan informasi tersebut agar dapat menarik kesimpulan serta membuat keputusan secara tepat.

Akuntansi Perpajakan

Waluyo (2012:35) menyatakan bahwa akuntansi pajak masih menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menghitung besarnya pajak yang terutang. Hal ini karena undang-undang perpajakan memiliki aturan akuntansi yang spesifik, seperti aturan yang berkaitan dengan konsep transaksi dan sembilan peristiwa keuangan, teknik pengukuran, dan pelaporan yang diwajibkan secara hukum.

Pajak

Dalam buku Siti Resmi (2019:1) karya S.I. Djajadiningrat disebutkan bahwa perpajakan adalah kewajiban untuk mentransfer sebagian kekayaan ke kas negara. Kewajiban ini timbul dari situasi, peristiwa, dan tindakan yang menetapkan suatu kedudukan tertentu, tetapi bukan suatu perintah. Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat ditegakkan, namun tidak ada timbal balik langsung dari negara untuk menegakkan kesejahteraan umum.

Pajak Daerah

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 menyebutkan bahwa Pajak Daerah disebut juga Pajak adalah pembayaran wajib kepada Daerah yang terutang dari orang pribadi atau badan. Hal ini merupakan tindakan yang bersifat memaksa dan diwajibkan secara hukum, tidak memiliki ketidakseimbangan langsung dan, sejauh mungkin, digunakan untuk mendukung kebutuhan regional. kesejahteraan bagi penduduknya.

Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah iuran wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, tanpa mendapat imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan daerah. sebanyak mungkin. kemakmuran rakyat.

e-SAMSAT

Selain pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) tahunan dan pengurusan iuran wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ/Asuransi Jasa Raharja), e-SAMSAT merupakan layanan alternatif pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) dan melakukan pembayaran elektronik (ATM, mobile). perbankan, perbankan internet). Program penerapan e-SAMSAT berpotensi meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan menyederhanakannya. Karena 21 e-SAMSAT menawarkan pelayanan yang baik, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dana dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), maka penerapan program e-SAMSAT memberikan dampak positif terhadap pemenuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Efektivitas

Efektivitas menurut Bastian (2022:280) adalah hubungan antara keluaran dan tujuan. Hal ini ditentukan oleh seberapa baik tingkat output, kebijakan, dan prosedur organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tercapainya tujuan yang telah ditentukan inilah yang menentukan efektivitas. Efektivitas hanya membicarakan hasil. Jika organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berfungsi secara efisien.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

SAMSAT Tomohon yang terletak di Jalan Mercuri Buana Walian, Uluindano, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara, menjadi lokasi dilakukannya penelitian ini. Juli 2023 akan menjadi awal dari penelitian ini dan penyelesaiannya.

Jenis Data

Penulis menggunakan data kualitatif sebagai jenis sumbernya. Penulis akan langsung mengumpulkan data kualitatif ini melalui wawancara dengan partisipan penelitian tentang penerapan e-SAMSAT 39 dalam mencapai target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Data kualitatif ini juga terkait dengan visi misi dan tata nilai yang dimiliki oleh SAMSAT Tomohon.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data akan penulis peroleh langsung dari pihak yang berwenang di SAMSAT Tomohon melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara secara langsung kepada narasumber di SAMSAT tentang masalah yang diteliti, dimana penulis bertujuan mendapatkan pendapat, sudut pandang, dan pola pikir dari narasumber.

Metode dan Proses Analisis

Penulis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk analisis data, yang melibatkan pengumpulan, karakterisasi, dan evaluasi data sesuai dengan keadaan dalam SAMSAT sebagaimana adanya saat penelitian. Setelah itu hasil penelitian diolah serta ditarik kesimpulannya. Untuk proses analisis sebagai berikut:

1. pergi survey ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum tentang SAMSAT,
2. melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan di bagian SAMSAT,
3. melakukan observasi serta mengumpulkan data-data ataupun dokumentasi yang nantinya akan diperlukan oleh peneliti,
4. melakukan analisis data untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem eSAMSAT di kota Tomohon. Data-data ini akan dikaji ulang dan akan ditarik kesimpulan serta diberikan saran atas hasil pembahas.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Tomohon Melalui SAMSAT

Tahun	Non e-Samsat		
	Unit	PKB	Denda PKB
2016	15.399	Rp 10.813.225.700	Rp 230.400.910
2017	15.033	Rp 11.231.034.145	Rp 207.792.200
2018	13.871	Rp 11.040.343.400	Rp 266.827.200
2019	14.174	Rp 11.590.279.463	Rp 276.096.350
2020	12.536	Rp 10.683.917.923	Rp 237.470.950
2021	11.787	Rp 10.752.498.900	Rp 370.776.000
2022	12.571	Rp 13.566.453.338	Rp 278.816.100

Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon secara manual melalui SAMSAT pada tahun 2016 sampai dengan 2022 hampir selalu meningkat. Hanya saja pada tahun 2018 dan 2020 sempat mengalami penurunan. Penurunan yang paling rendah berada di tahun 2020 yaitu dengan nominal Rp10.683.917.923.

Tabel 2. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Tomohon Melalui e-SAMSAT

Tahun	e-Samsat		
	Unit	PKB	Denda PKB
2016	-	-	-
2017	790	Rp 593.990.800	Rp 17.875.900
2018	2.532	Rp 2.124.156.900	Rp 63.315.600
2019	3.399	Rp 3.450.621.000	Rp 109.235.600
2020	3.159	Rp 3.441.622.700	Rp 98.612.100
2021	3.697	Rp 4.316.527.500	Rp 168.633.200
2022	3.922	Rp 4.552.638.100	Rp 134.821.200

Berdasarkan Tabel 2 diatas terlihat Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun UPTD SAMSAT Tomohon melalui sistem e-SAMSAT pada tahun 2016 sampai dengan 2022 selalu mengalami peningkatan. Hanya saja pada tahun 2020 sempat terjadi penurunan, tetapi penurunan di tahun 2020 tidak terlalu signifikan. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 hanya menurun Rp 8.988.300. Jika dilihat dari data di Tabel 2, penerapan sistem e-SAMSAT sudah berjalan dengan baik karena meningkat setiap tahunnya dan diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon.

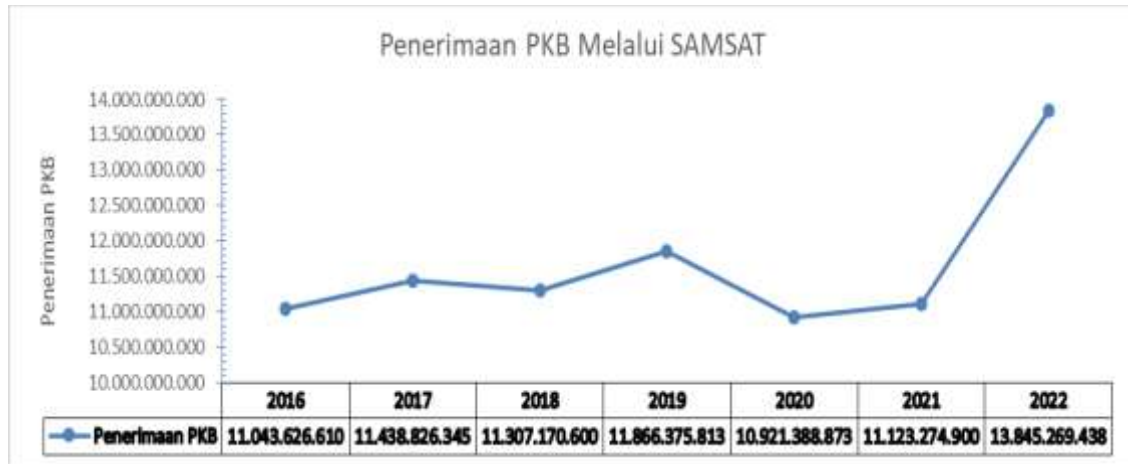
Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Tomohon

Tahun	Target	Realisasi	Presentasi (%)
2016	Rp 11.673.382.000	Rp 11.043.626.610	94,6
2017	Rp 13.308.917.000	Rp 12.050.693.045	90,54
2018	Rp 14.864.913.350	Rp 13.494.643.100	90,78
2019	Rp 15.801.594.622	Rp 15.426.232.413	97,62
2020	Rp 17.126.421.000	Rp 14.461.623.673	84,44
2021	Rp 18.746.421.000	Rp 15.608.435.600	83,26
2022	Rp 20.295.503.306	Rp 18.532.728.738	91,31

Berdasarkan Tabel 3 diatas Terbukti, UPTD SAMSAT Tomohon secara konsisten mengalami peningkatan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor; Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan. Sayangnya realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor UPTD SAMSAT Tomohon belum mampu memenuhi target, padahal setiap tahunnya konsisten meningkat.

PEMBAHASAN

Analisis Peningkatan dan Penurunan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui SAMSAT Tomohon.



Gambar 1. Grafik Penerimaan PKB melalui SAMSAT

Berdasarkan gambar 4.1 hasil data yang telah didapatkan sebelumnya terlihat bahwa Penerimaan pajak kendaraan bermotor manual melalui SAMSAT Tomohon mengalami kenaikan dan penurunan. Penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat selama periode tujuh tahun, dari tahun 2016 hingga 2022; Namun, terjadi penurunan penerimaan pada tahun 2018 dan 2020. Namun penerimaan pajak kendaraan bermotor akan meningkat drastis pada tahun 2022.

Analisis kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui SAMSAT Tomohon

Tabel 4. Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui SAMSAT

Tahun	Realisasi	Penerimaan PKB Melalui SAMSAT + Denda PKB	Presentasi (%)
2016	Rp 11.043.626.610	Rp 11.043.626.610	100
2017	Rp 12.050.693.045	Rp 11.438.826.345	94,92
2018	Rp 13.494.643.100	Rp 11.307.170.600	83,79
2019	Rp 15.426.232.413	Rp 11.866.375.813	76,92
2020	Rp 14.461.623.673	Rp 10.921.388.873	75,51
2021	Rp 15.608.435.600	Rp 11.123.274.900	71,26
2022	Rp 18.532.728.738	Rp 13.845.269.438	74,70
Rata-rata			82,44

$$\text{Tahun 2016} = \frac{11.043.626.610}{11.043.626.610} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{11.438.826.345}{12.050.693.045} \times 100\% = 94,92\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{11.307.170.600}{13.494.643.100} \times 100\% = 83,79\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{11.866.375.813}{15.426.232.413} \times 100\% = 76,92\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{10.921.388.873}{14.461.623.673} \times 100\% = 75,51\%$$

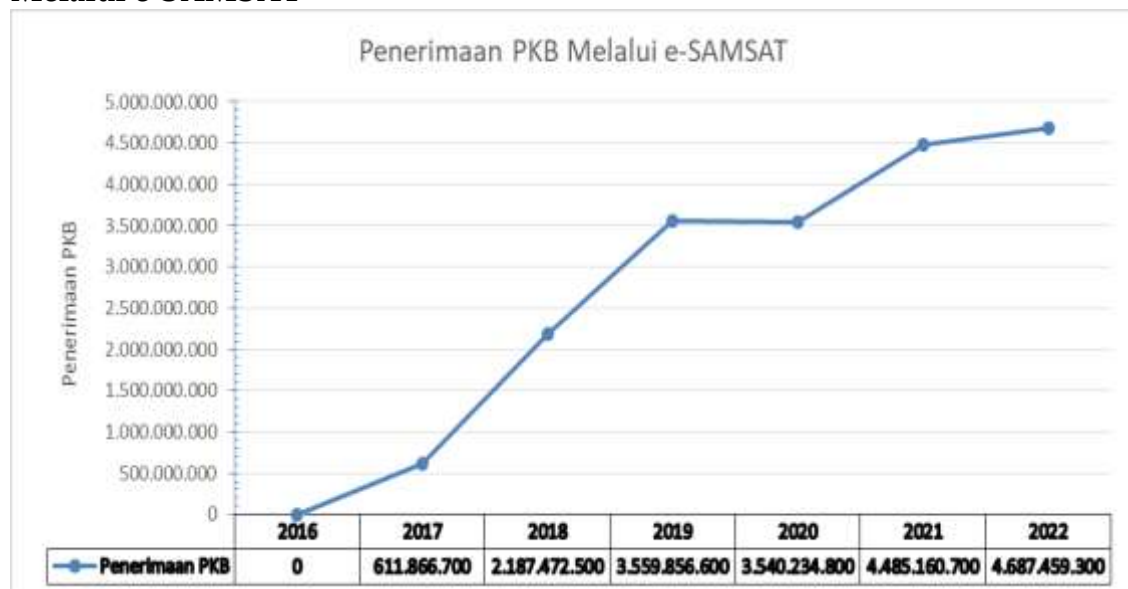
$$\text{Tahun 2021} = \frac{11.123.274.900}{15.608.435.600} \times 100\% = 71,26\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{13.845.269.438}{18.532.728.738} \times 100\% = 74,70\%$$

$$\text{Rata -Rata} = \frac{100\%+94,92\%+83,79\%+76,92\%+75,51\%+71,26\%+74,70\%}{7} = 82,44\%$$

Tabel 4 menyajikan data yang menunjukkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui SAMSAT memberikan kontribusi yang cukup baik. Melalui SAMSAT, Anda dapat melihat kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor memberikan kontribusi rata-rata sebesar 82,44% yang dimana menunjukkan lebih dari tiga per empat dari total realisasi

Analisis Peningkatan dan Penurunan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui e-SAMSAT



Gambar 2. Grafik Penerimaan PKB Melalui e-SAMSAT

Berdasarkan gambar 4.2 hasil data yang telah didapatkan sebelumnya Melalui e-SAMSAT, terbukti penerimaan pajak sepeda motor meningkat. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor mengalami peningkatan dalam kurun waktu tujuh tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2022; Namun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2020. Peningkatan tahunan dari tahun 2016 ke tahun 2022 menunjukkan betapa bermanfaatnya penerapan e-SAMSAT dalam memperoleh Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon.

Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui e-SAMSAT Tomohon

Tabel 5. Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui SAMSAT

Tahun	Realisasi	Penerimaan PKB Melalui e-SAMSAT + Denda PKB	Presentasi (%)
2016	Rp 11.043.626.610	-	-
2017	Rp 12.050.693.045	Rp 611.866.700	5,07
2018	Rp 13.494.643.100	Rp 2.187.472.500	16,21
2019	Rp 15.426.232.413	Rp 3.559.856.600	23,07
2020	Rp 14.461.623.673	Rp 3.540.234.800	24,48
2021	Rp 15.608.435.600	Rp 4.485.160.700	28,73
2022	Rp 18.532.728.738	Rp 4.687.459.300	25,29
Rata-rata			20,47

$$\text{Tahun 2017} = \frac{611.866.700}{12.050.693.045} \times 100\% = 5,07\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.187.472.500}{13.494.643.100} \times 100\% = 16,21\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.559.856.600}{15.426.232.413} \times 100\% = 23,07\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{3.540.234.800}{14.461.623.673} \times 100\% = 24,48\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{4.485.160.700}{15.608.435.600} \times 100\% = 28,73\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{4.687.459.300}{18.532.728.738} \times 100\% = 25,29\%$$

$$\text{Rata -Rata} = \frac{5,07\%+16,21\%+23,07\%+24,48\%+28,73\%+25,29\%}{6} = 20,47\%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.5 terlihat Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui e-SAMSAT masih memberikan kontribusi yang cukup kurang. Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dapat Anda lihat melalui e-SAMSAT hanya memberikan kontribusi rata-rata sebesar 20,47% yang dimana hanya kurang dari satu per empat dari total realisasi. Akan tetapi untuk permulaan penerapan e-SAMSAT, kontribusi ini sudah termasuk cukup baik karena dapat menopang penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 20,47%. Oleh karena itu sesuai dengan wawancara kepada Kepala UPTD SAMSAT Tomohon diharapkan penerapan sistem e-SAMSAT ini untuk tahun-tahun berikutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih lagi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Analisis Peningkatan dan Penurunan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Target Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Tomohon



Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Tomohon

Berdasarkan gambar 4.3 hasil data yang telah didapatkan sebelumnya terlihat bahwa realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui e-SAMSAT Tomohon mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam kurun waktu 7 tahun yaitu tahun 2016 hingga tahun 2022, penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2020 mengalami penurunan. Selain itu, penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2016 hingga tahun 2022 belum mampu mencapai target penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Analisis Keektifivitasan

Tabel 6. Keefektivitasan Relasi Penerimaan Pajak Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Target Penerimaan Pajak Kendaraan bermotor

Tahun	Target	Realisasi	Presentasi (%)	Efektivitas
2016	Rp 11.673.382.000	Rp 11.043.626.610	94,6	Efektif
2017	Rp 13.308.917.000	Rp 12.050.693.045	90,54	Efektif
2018	Rp 14.864.913.350	Rp 13.494.643.100	90,78	Efektif
2019	Rp 15.801.594.622	Rp 15.426.232.413	97,62	Efektif
2020	Rp 17.126.421.000	Rp 14.461.623.673	84,44	Cukup Efektif
2021	Rp 18.746.421.000	Rp 15.608.435.600	83,26	Cukup Efektif
2022	Rp 20.295.503.306	Rp 18.532.728.738	91,31	Efektif

Berdasarkan tabel 4.6 data yang telah di peroleh diatas memperlihatkan bahwa :

- a. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan target dari Rp 11.673.382.000 menjadi Rp 13.308.917.000 dan realisasinya adalah Rp 12.050.693.045 meningkat dari tahun 2016 yang memiliki realisasi Rp 11.043.626.610. Presentasinya 90,54 % menurun sebesar 3,06% dibanding tahun 2016 dengan presentase 94.6% sehingga dapat dikatakan efektif.
- b. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan target dari Rp 13.308.917.000 menjadi Rp 14.864.913.350 dan realisasinya adalah Rp 13.494.643.100 meningkat dari tahun 2017 yang memiliki realisasi Rp 12.050.693.045. Presentasinya 90,78 % meningkat sebesar 0,24% dibanding tahun 2017 dengan presentase 90,54% sehingga dapat dikatakan efektif.
- c. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan target dari Rp 14.864.913.350 menjadi Rp 15.801.594.622 dan realisasinya adalah Rp 15.426.232.413 meningkat dari tahun 2018 yang memiliki realisasi Rp 13.494.643.100. Presentasinya 97,62 % meningkat sebesar 6,84% dibanding tahun 2018 dengan presentase 90,78% sehingga dapat dikatakan efektif.
- d. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan target dari Rp 15.801.594.622 menjadi Rp 17.126.421.000 dan realisasinya adalah Rp 14.461.623.673 menurun dari tahun 2019 yang memiliki realisasi Rp 15.426.232.413. Presentasinya 84,44% menurun sebesar 13,18% dibanding tahun 2019 dengan presentase 97,62% sehingga dapat dikatakan cukup efektif.

- e. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan target dari Rp 17.126.421.000 menjadi Rp 18.746.421.000 dan realisasinya adalah Rp 15.608.435.600 meningkat dari tahun 2020 yang memiliki realisasi Rp 14.461.623.673. Presentasinya 83,26% menurun sebesar 1,18% dibanding tahun 2020 dengan presentase 84,44% sehingga dapat dikatakan cukup efektif.
- f. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan target dari Rp 18.746.421.000 menjadi Rp 20.295.503.306 dan realisasinya adalah Rp 18.532.728.738 meningkat dari tahun 2021 yang memiliki realisasi Rp 15.608.435.600. Presentasinya 91,31% meningkat sebesar 8,05% dibanding tahun 2021 dengan presentase 83,26% sehingga dapat dikatakan efektif.

Data di atas menunjukkan bahwa meskipun realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Tingkat realisasinya semakin menurun di tahun 2020 dikarenakan terjadinya wabah Covid-19 sehingga menyebabkan penurunan realisasi di tahun 2020. Lalu untuk presentase setiap tahunnya masih banyak yang mengalami penurunan seperti di tahun 2017, tahun 2020, dan tahun 2021.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembahasan penelitian dan analisis kontribusi sistem e-SAMSAT terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem dan prosedur penerapan e-SAMSAT pada UPTD SAMSAT Tomohon dalam tahap pemberlakuan e-SAMSAT dalam meningkatkan Pajak Kendaraan Bermotor sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan peningkatan setiap tahunnya selama dilaksanakannya sistem e-SAMSAT.
2. Sistem dan prosedur pelaksanaan e-SAMSAT di UPTD SAMSAT Tomohon pada tahap iuran e-SAMSAT sudah berjalan cukup baik sesuai dengan peningkatan yang terjadi hampir di setiap tahunnya.
3. Sistem dan prosedur penerapan e-SAMSAT pada UPTD SAMSAT Tomohon dalam tahap mencapai target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sudah berjalan cukup baik karena setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun belum bisa dikatakan efektif karena selama ini belum mampu mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan.
4. Sistem dan prosedur penerapan e-SAMSAT pada UPTD SAMSAT Tomohon dalam tahap keefektivitasan pemberlakuan e-SAMSAT dapat mencapai target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dikatakan sudah efektif. Hanya saja belum dapat mencapai keefektivitasan yang sangat efektif.
5. Kedepannya UPTD SAMSAT Tomohon dapat memberikan sosialisasi yang lebih terhadap masyarakat agar masyarakat lebih mengenal pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui e-SAMSAT.
6. Menambah lagi kerjasama dengan pihak Bank lain agar masyarakat mempunyai banyak pilihan dalam alat pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor sehingga membuat masyarakat mudah melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini membahas tentang kontribusi dari penerapan sistem e-SAMSAT pada penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD SAMSAT Tomohon. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini guna memberikan kontribusi lebih lanjut bagi ilmu akuntansi khususnya perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dari beberapa pihak yang membantu berupa doa, dorongan, informasi, saran, dan kritik dari keluarga, dosen, sahabat, dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat karena telah menyelesaikan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Astuti, M., Dijaya, R., Idamayanti, R., F. (2021). The Determinant Factors in Using e-SAMSAT Services on Motorized Vehicle Tax Payment in East Java, Indonesia. *Binus Business Review*, 12(1), 53-61.
- Apriani, K., R., Ichi, Kurniawan, A. (2019). The Effect of Taxpayer's Knowledge of Taxation Regulations, Knowledge of Information Services For Motor Vehicle Tax Payment and Police Operations on Compliance with Compliance Tax. *Journal of Taxation Analysis and Review (JTAR)*, Vol. 1 No. 1, 77-95.
- Bastian, I. (2022). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar
- Daud. (2020). Faktor Penghambat Pelaksanaan Pelayanan Pajak Kendaraan bermotor Secara Online di Samsat Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 16(1): 83-94
- Epriadi, D. (2019). Pelaksanaan e-Government Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Menciptakan Good Governance Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, Vol. 5 No. 1.
- Fitri, H., N., Muhammad, R., N., Rosmiati, M. (2021). Analisis Kebijakan Penerapan e-SAMSAT Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada BAPENDA Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, Vol. 1 No. 2, 339-348.
- Kurniadi, K., O., D., dan Dewi, A., K., R., S. (2021). Pengaruh e-SAMSAT, Sosialisasi, dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Bersama SAMSAT Singaraja). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 12 No. 2.

- Mardiasmo. (2019). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Nayaka, K., W., dan Darma, G., S., (2020). Assessing Depth of Optimization Digital SAMSAT Program (e-SAMSAT) in Bali Province. *International Research Journal of Engineering, IT, & Scientific Research*, Vol. 6 No. 2, 24-31.
- Niken, A., S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan e-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Studi kasus ada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Sleman.
- Nurlaela, L., Mulyaningsih, Gumilar, I., R., Avrianto, A. (2018). Effect of Tax Service Quality and Tax Sanctions Againsts Vehicle Taxpayer Compliance at the SAMSAT Office of Garut District. *International Seminar & Conference on Learning Organization (ISCLO)*, 310-317.
- Oktavianto, N., Afifah, N., dan Ka, V., S., D. (2021). Efektivitas Penerimaan e-SAMSAT Sebagai Media Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *Jurnal Pabean*, Vol. 3 No. 2.
- Ramdani, A. (2018). Penerapan Inovasi Pelayanan Publik Samsat Keliling di Kota Tasikmalaya. *Jurnal SAWALA*, Vol. 6 No. 1, 23-30.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, A., H., Hendrawan, A., dan Susilawati, N. (2019). Implementasi Electronic Samsat untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan bermotor (Studi pada Provinsi Bali). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1): 83-91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistiyawati, A., I., Sujarwati, I., Santoso, A. (2020). Motor Vehicle Tax Compliance: Measuring Determining Factors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol-4, Issue-4, 380-393.
- Umboh, W., R., Tinangon, J., J., dan Afandi, D. (2020). Analisis Sistem Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPTD Samsat Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2): 101-108
- Waha, G., G., Pangemanan, S., S., dan Warongan, J., D., L. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Pada UPTD Samsat Tomohon. *Jurnal EMBA*, Vol. 7 No. 2

- Wahyudi, H., dan Sanjaya, S., S., S. (2018). Efek Mediasi Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Wahyudi, R, U, H. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)*. Yogyakarta. Deepublish.
- Zubaidah, E., dan Lubis, E., F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-SAMSAT dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, Vol. 14 No. 2, 120-125.